

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak indikator keuangan – yang meliputi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, serta kebijakan dividen – terhadap nilai harga saham, dengan menempatkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Studi ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 selama rentang waktu 2021 hingga 2024. Berpijak pada temuan analisis data serta diskusi yang telah dipaparkan, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₁: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2. H₂: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham
3. H₃: *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
4. H₄: *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham
5. H₅: Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham
6. H₆: Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham

7. H₇: Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham
8. H₈: Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham

B. Implikasi

1. Implikasi Praktis bagi Investor

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* justru direspons negatif oleh pasar pada periode 2021-2024. Investor diharapkan tidak hanya melihat likuiditas dan dividen yang tinggi sebagai indikator positif, tetapi juga mempertimbangkan aspek efisiensi pemanfaatan dana untuk ekspansi.
- b. Penemuan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan memberikan panduan bagi investor untuk mengutamakan analisis pada efisiensi operasional perusahaan IDX30 dalam menghasilkan laba bersih.
- c. Investor perlu mewaspadaai tingkat hutang (*Debt to Equity Ratio*) yang tinggi karena pasar meresponnya secara langsung sebagai sinyal risiko gagal bayar yang dapat menekan harga saham, tanpa memandang besar atau kecilnya ukuran perusahaan tersebut.

2. Implikasi Praktis bagi Manajemen Perusahaan

- a. Manajemen perusahaan, khususnya yang terdaftar dalam indeks IDX30, perlu menjaga tingkat likuiditas pada level yang optimal

(tidak berlebihan) agar tidak dianggap sebagai dana mengganggu yang tidak produktif oleh pelaku pasar.

- b. Pihak manajemen disarankan untuk memprioritaskan penggunaan laba ditahan guna memperkuat struktur permodalan dan ketahanan finansial jangka panjang daripada mengejar kebijakan dividen yang tinggi, terutama dalam kondisi ketidakpastian ekonomi.
- c. Mengingat ukuran perusahaan tidak mampu memitigasi sinyal risiko dari rasio keuangan, manajemen tidak boleh berpuas diri dengan skala aset yang besar; fokus utama harus tetap pada pengendalian struktur modal (DER) dan peningkatan margin laba (NPM)

3. Implikasi bagi Pengembangan Ilmu

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori sinyal dengan menunjukkan bahwa tidak semua informasi keuangan yang umumnya dianggap positif ditangkap sebagai sinyal positif oleh pasar dalam konteks ekonomi tertentu.
- b. Temuan ini memperkaya literatur mengenai variabel moderasi, di mana dalam lingkup perusahaan *blue-chip* (IDX30), ukuran perusahaan terbukti tidak memiliki kekuatan moderasi terhadap pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.
- c. Secara akademis, hasil ini mengonfirmasi bahwa relevansi informasi akuntansi sangat bergantung pada konteks periode pengamatan yang dapat mengubah persepsi investor terhadap sinyal-sinyal fundamental perusahaan.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian Mendatang

1. Keterbatasan Penelitian

- a. Rentang waktu 2021-2024 merupakan fase pemulihan pandemi yang sangat fluktuatif secara temporal.
- b. Nilai statistik Durbin-Watson pada model REM sebesar 1,668 berada dalam zona *inconclusive*, sehingga tidak dapat disimpulkan secara tegas ada atau tidaknya autokorelasi.
- c. Adanya *temporal mismatch* karena menggunakan harga saham penutupan akhir tahun yang mendahului tanggal pengesahan laporan keuangan tahunan, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan respon pasar terhadap informasi keuangan yang baru dipublikasikan

2. Saran Penelitian Mendatang

- a. Menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang untuk menghindari bias sentimen temporal dari masa transisi pemulihan ekonomi
- b. Menggunakan uji Breusch-Godfrey LM Test yang lebih sesuai untuk data panel, atau memperbesar jumlah observasi agar deteksi autokorelasi menjadi lebih akurat.
- c. Menggunakan data laporan keuangan triwulanan atau menyesuaikan periode observasi harga saham dengan tanggal publikasi laporan keuangan agar hasil analisis lebih akurat dalam menangkap respon pasar.